

Market Review & Outlook

- IHSG Turun 0.65%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,750—5,830).

Today's Info

- WSBP Bukukan Kontrak Baru Rp 2.8 Triliun
- MAIN Incar Pendapatan Naik 15%
- BSDE Buyback Saham
- AGII Tingkatkan Utilisasi Jadi 70%
- Tambahan Kontrak Baru ADHI Rp 1.7 Triliun
- INKP Bagi Dividen USD 39.22 Juta

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ACES	Spec.Buy	1,315-1,330	1,265
ADRO	B o W	1,770-1,800	1,620
SIDO	B o W	890-905	825
KAEF	Trd. Buy	2,620-2,690	2,410
PWON	B o W	570-600	515

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.56	3,638

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BATA	28 Jun	AGM
MDRN	28 Jun	AGM + EGM
PNLF	28 Jun	AGM
SMDR	28 Jun	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
PICO	Div	2	29 Jun
RODA	Div	55	29 Jun
MERK	Div	260	02 Jul

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
TOWR	1 : 5	28 Jun

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Transcoal Pacific	
IDR (Offer)	110—150
Shares	1,500,000,000
Offer	25—26 June 2018
Listing	02 July 2018

IHSG Juni 2017 - Juni 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,861	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,367	5,750	5,830
Frequency (Times)	416,870	5,715	5,860
Market Cap (Trillion IDR)	6,497	5,680	5,895
Foreign Net (Billion IDR)	(539.49)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,787.55	-38.10	-0.65%
Nikkei	22,271.77	-70.23	-0.31%
Hangseng	28,356.26	-525.14	-1.82%
FTSE 100	7,621.69	83.77	1.11%
Xetra Dax	12,348.61	114.27	0.93%
Dow Jones	24,117.59	-165.52	-0.68%
Nasdaq	7,445.09	-116.54	-1.54%
S&P 500	2,699.63	-23.43	-0.86%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	77.62	1.3	1.72%
Oil Price (WTI) USD/barel	72.76	2.2	3.16%
Gold Price USD/Ounce	1258.27	0.6	0.05%
Nickel-LME (US\$/ton)	14804.00	99.5	0.68%
Tin-LME (US\$/ton)	19940.00	-240.0	-1.19%
CPO Malaysia (RM/ton)	2304.00	24.0	1.05%
Coal EUR (US\$/ton)	96.30	0.3	0.31%
Coal NWC (US\$/ton)	113.15	1.5	1.30%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14178.00	0.0	0.00%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,846.9	-0.01%	2.88%
Medali Syariah	1,670.5	0.10%	-1.09%
MA Mantap	1,522.2	-0.02%	-1.35%
MD Asset Mantap Plus	1,490.8	-0.31%	2.39%
MD ORI Dua	1,923.5	-1.70%	4.83%
MD Pendapatan Tetap	1,096.2	-3.00%	1.83%
MD Rido Tiga	2,128.5	-0.07%	-2.44%
MD Stabil	1,156.3	-1.15%	1.24%
ORI	1,793.0	-7.83%	-0.57%
MA Greater Infrastructure	1,160.6	-5.09%	-7.94%
MA Maxima	895.6	-4.60%	-1.98%
MA Madania Syariah	983.6	-2.91%	-3.96%
MA Strategic TR	1,058.6	3.51%	3.54%
MD Kombinasi	800.4	-1.34%	-0.09%
MA Multicash	1,415.7	0.55%	5.54%
MD Kas	1,489.4	0.54%	5.95%

Market Review & Outlook

IHSG Turun 0.65%. IHSG ditutup melemah 0.65% ke level 5,787.55 setelah sempat bergerak menguat sepanjang perdagangan. Tujuh dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir di zona merah, dengan sektor aneka industri (-3.10%) dan sektor pertambangan (-1.73%) menjadi penekan utama. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 539.49 Miliar. IHSG melemah seiring pelemahan indeks utama regional dengan indeks Nikkei 225 Jepang (-0.31%), indeks Hang Seng Hong Kong (-1.82%) dan indeks Kospi Korea Selatan (-0.38%) masing-masing mencatatkan penurunan.

Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (-0.68%), indeks Standard & Poor's 500 (-0.86%), dan Nasdaq Composite (-1.54%) mencatatkan pelemahan. Bursa saham AS ditutup melemah setelah ketidakpastian mengenai sikap AS pada investasi China di perusahaan teknologi AS yang kembali meningkat, mengindikasikan belum adanya tanda-tanda ketegangan perang dagang yang mereda.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,750—5,830). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 5,787. Indeks kembali melanjutkan konsolidasi yang terjadi selama beberapa hari terakhir dan berpotensi untuk berlanjut dengan menguji resistance level 5,830. Stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi jual berpotensi membawa indeks menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji 5,750. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (25 — 29 Juni 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
25	Neraca Perdagangan	May-18	-1,52 miliar USD	-1,62 miliar USD	1,40 miliar USD
28	7-Days Repo Rate	-	-	4,75%	5,00%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
25	Penjualan Rumah Baru	AS	May-18	0,69 juta	0,66 juta	0,67 juta
27	Durable Goods Order (MoM)	AS	May-18	-0,6%	-1,0%	0,7%
27	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, June 22 - 2018	-9,9 juta barel	-5,91 juta barel	-1,3 juta barel
28	Gfk Business Confidence	Jerman	Jul-18	-	10,7	10,6
28	Tingkat Inflasi Prelim. (YoY)	Jerman	Jun-18	-	2,2%	1,9%
28	Business Confidence	Euro Area	Jun-18	-	1,45	1,15
28	Pertumbuhan Ekonomi Final (QoQ)	AS	Kuartal-I	-	2,9%	2,2%
28	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, June 23-2018	-	218 ribu	220 ribu
28	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, June 16- 2018	-	1723 ribu	1705 ribu
29	Tingkat Pengangguran	Jepang	May-18	-	2,5%	2,5%
29	Tingkat Pengangguran	Jerman	Jun-18	-	5,2%	5,2%
29	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Britania Raya	Kuartal-I	-	1,4%	1,2%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Diprediksi Meningkat.**

Hari ini, Kamis, 28 Juni 2018, Bank Indonesia (BI) kembali akan mengumumkan hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) untuk menentukan kebijakan moneter ke depannya. Menurut beberapa ekonom, BI diprediksi akan menaikkan tingkat suku bunganya pada RDG edisi bulan Juni ini. Mereka berpendapat bahwa dengan kondisi Rupiah yang cenderung terus melemah setelah libur lebaran ditambah dengan masih volatilnya stabilitas ekonomi global, BI akan bereaksi dengan menaikkan tingkat suku bunga demi stabilitas nilai tukar Rupiah. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Harga Minyak Dunia Naik Secara Signifikan.** Harga minyak dunia mengalami kenaikan hingga mencapai US\$ 72,76/ barel pada penutupan Rabu, 27 Juni 2018. Tingkat harga ini merupakan yang tertinggi sejak Desember 2014, dan disebabkan oleh 3 faktor utama. Tiga faktor utama yang menyebabkan tingginya harga minyak ialah turunnya cadangan minyak mentah AS dan Kanada pada 1 minggu terakhir, kekhawatiran pemberian sanksi AS kepada Iran yang dapat menurunkan suplai minyak, serta turunnya ekspor minyak Libya. *(sumber: CNBC)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.8	0.4	33.37
EMBIG	449.8	0.4	-18.13
BFCIUS	0.5	(0.0)	-0.49
Baltic Dry	20,347,810.0	(296,970.0)	2,941,030.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.219	0.00%	2.9%
USD/JPY	109.910	0.00%	-0.8%
USD/SGD	1.337	0.00%	1.3%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	31.853	0.00%	-0.9%
USD/EUR	0.839	0.00%	2.5%
USD/CNY	6.334	0.00%	-2.5%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

WSBP Bukukan Kontrak Baru Rp 2.8 Triliun

- PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP) membukukan nilai kontrak baru Rp2,8 triliun sampai dengan Mei 2018 yang berasal dari sejumlah proyek. Perseroan mendapatkan sejumlah proyek jalan tol. Dengan demikian, sampai dengan Mei 2018, WSBP telah mencapai 24,30% nilai kontrak baru dari target yang dipasang tahun ini. Perseroan membidik perolehan kontrak baru Rp11,52 triliun pada 2018.
- Di sisi lain, perseroan telah menerima pembayaran termin Rp5,15 triliun sampai dengan 25 Juni 2018. Jumlah tersebut antara lain berasal dari pembayaran proyek tol Bogor-Ciawi-Sukabumi serta Krian-Legundi-Bunder-Manyar.
- Seperti diketahui, WSBP mengantongi pendapatan Rp2,29 triliun pada kuartal I/2018. Jumlah tersebut tumbuh 89,25% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. WSBP membukukan kenaikan laba bersih 168,42% secara tahunan pada kuartal I/2018 menjadi Rp511 miliar. (Sumber:bisnis.com)

MAIN Incar Pendapatan Naik 15%

- PT Malindo Feedmill Tbk. (MAIN) mengincar kenaikan pendapatan 15% pada 2018 menjadi Rp6,25 triliun seiring dengan pertumbuhan penjualan dan peningkatan permintaan. Tahun ini perseroan optimistis meraih kenaikan pendapatan atau penjualan sebesar 15% year-on-year (yoy). Segmen pakan ternak masih akan mendominasi dengan kontribusi sekitar 65%-70% terhadap total pendapatan. Tahun lalu, pendapatan naik 3,87% yoy menjadi Rp5,44 triliun, tetapi laba bersih merosot 77% yoy menuju Rp48,69 miliar.
- Per Maret 2018, MAIN membukukan kenaikan pendapatan 16,44% menjadi Rp1,47 triliun, dan lonjakan laba bersih 104,68% yoy menuju Rp50,42 miliar. Segmen pakan berkontribusi paling tinggi terhadap total pendapatan sejumlah Rp926,11 miliar.
- Namun, pertumbuhan pendapatan paling tinggi berasal dari segmen ayam pedaging dan makanan olahan, yang masing-masing naik 84,96% yoy menjadi Rp201,62 miliar, serta 46% yoy menuju Rp35,67 miliar. Untuk meningkatkan pertumbuhan kinerja, MAIN menaikkan kapasitas produksi sekitar 5%-10%. Oleh karena itu, perusahaan mengalokasikan belanja modal senilai Rp320 miliar pada 2018. Sekitar 70% dana capex berasal dari perbankan, dan 30% dari kas internal. (Sumber:bisnis.com)

BSDE Buyback Saham

- PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) memperoleh restu pemegang saham untuk melakukan dua aksi korporasi penting, yakni rencana pembelian kembali saham dan penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD). Kedua aksi korporasi tersebut dilakukan untuk memperkuat struktur permodalan sekaligus mendanai rencana ekspansi ke depan.
- BSDE ini akan melakukan pembelian kembali saham (buyback) sebanyak-banyaknya 10% atau 1,92 miliar lembar saham yang beredar di pasar dengan alokasi dana Rp3,3 triliun. BSDE juga akan melakukan PMTHMETD. Dalam aksi penambahan modal itu, harga pelaksanaan ditetapkan sekurang-kurangnya Rp1.698,- per lembar saham sehingga total dana yang akan diterima BSDE sekurang-kurangnya Rp3,27 triliun.
- Dana hasil penerbitan saham baru ini akan digunakan untuk berekspansi, seperti pembelian tanah, pengembangan proyek dan infrastruktur, serta cadangan dana operasional. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

AGII Tingkatkan Utilisasi Jadi 70%

- PT Aneka Gas Industri Tbk. (AGII) akan meningkatkan utilisasi menjadi 70% pada tahun ini. Pada tahun lalu, utilisasi perseroan hanya 61% dan pada 2018 bisa meningkat menjadi 70% seiring adanya peningkatan permintaan dari Indonesia bagian Timur.
- Adapun, pelanggan Aneka Gas yakni PT Musim Mas, Grup Wilmar, Grup Sinarmas dan Grup Salim seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Manajemen mengungkapkan, 70% dari customer perseroan telah menekan kontrak selama 5 tahun hingga 15 tahun.
- Pada tahun ini, AGII berencana untuk menambah filling station menjadi 100 unit. Sementara itu, target filling station pada 2020 yakni memiliki 150 unit filling station. Alokasi belanja modal untuk satu filling station senilai US\$1 juta. Pada tahun ini, alokasi belanja modal perseroan sekitar Rp150 miliar--Rp200 miliar.
- Dalam laporan keuangan kuartal I/2018, penjualan AGII mencapai Rp489,64 miliar, tumbuh 13,36% dari posisi Rp431,92 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan senilai Rp31,11 miliar, tumbuh 10,12% dari posisi Rp28,25 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Sumber:bisnis.com)

Tambahan Kontrak Baru ADHI Rp 1.7 Triliun

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. mendapatkan tambahan nilai kontrak baru Rp1,7 triliun pada Mei 2018 yang masih didominasi oleh lini bisnis konstruksi dan energi. ADHI telah membukukan nilai kontrak baru Rp5,5 triliun sampai dengan Mei 2018. Jumlah itu bertambah Rp1,7 triliun atau naik 46,3% dari posisi Rp3,8 triliun pada April 2018.
- Kontribusi perolehan kontrak masih didominasi lini konstruksi dan energi sebesar 91,2% sampai dengan Mei 2018. Selanjutnya, lini properti menyusul dengan 7,2% dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya. Dari tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri atas proyek gedung 78,8%, jalan dan jembatan 11,8%, serta infrastruktur lainnya 9,4%.
- Kuartal I/2018, ADHI membukukan pendapatan Rp3,14 triliun. Jumlah tersebut naik 39% dari kuartal I/2017 Rp2,24 triliun. Dengan demikian, ADHI mengantongi laba bersih yang dapat diatribusikan ke entitas induk Rp73,28 miliar pada kuartal I/2018. Pencapaian itu naik signifikan 282,86% dari periode yang sama tahun lalu Rp19,14 miliar (Sumber:bisnis.com)

INKP Bagi Dividen USD 39.22 Juta

- PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. (INKP) membagikan dividen total sebesar US\$39,22 juta untuk kinerja tahun buku 2017. Dengan perhitungan kurs tengah Bank Indonesia, nilai dividen tersebut setara dengan Rp547,1 miliar.
- Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan perseroan pada Rabu (27/6/2018), manajemen menyebut idiven tunai per lembar saham yang akan dibagikan yaitu sebesar Rp100.
- Adapun, nilai dividen sebesar US\$39,22 juta tersebut setara dengan 9,5% dari total laba bersih yang diraup perseroan sepanjang 2017 yaitu US\$413,2 juta.
- INKP membukukan penjualan US\$3,13 miliar sepanjang tahun lalu, meningkat 14,9% dibandingkan tahun 2016 dengan kenaikan laba bersih 103,84% menjadi US\$413,21 juta selama 2017. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.